



## PENERAPAN KEPEMIMPINAN ADAPTIF DALAM MENGELOLA PERUBAHAN KURIKULUM PESANTREN DI ERA DIGITAL

Ahmad Hariyadi<sup>1</sup>, Sa'aduddin Annasih<sup>2</sup>, Irfai Fathurohman<sup>3</sup>,  
Wasis Wijayanto<sup>4</sup>, Nur Fajrie<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia.

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Riwayat Artikel:</b></p> <p>Diterima: 5 Juli 2024</p> <p>Direvisi: 6 Agustus 2024</p> <p>Disetujui: 1 Oktober 2024</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Kepemimpinan, Adaptif, Kurikulum, Pesantren, Digital.</p>	<p>Penelitian ini menganalisis penerapan kepemimpinan adaptif dalam mengelola perubahan kurikulum pesantren di era digital. Pesantren dihadapkan pada tantangan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi muda. Kepemimpinan adaptif penting dalam menghadapi tantangan ini, dengan menekankan fleksibilitas, partisipasi, dan inovasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di Pondok Pesantren Kauman Lasem, Rembang. Sumber data meliputi pimpinan pesantren, pengurus, guru, dan dokumen terkait kurikulum. Data dianalisis dengan teknik reduksi dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan adaptif melibatkan tiga langkah utama: identifikasi kebutuhan perubahan, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, dan penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Pimpinan pesantren yang adaptif membangun budaya partisipatif dan mendorong inovasi melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran.</p>
<p><b>Korespondensi:</b></p> <p>Ahmad Hariyadi* Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia.</p> <p>Email: <a href="mailto:ahmad.hariyadi@umk.ac.id">ahmad.hariyadi@umk.ac.id</a></p>	<p><b>Abstract</b></p> <p>This study analyzes the application of adaptive leadership in managing changes in the pesantren curriculum in the digital era. Islamic boarding schools are faced with the challenge of adapting the curriculum to technological developments and the needs of the younger generation. Adaptive leadership is important in facing these challenges, emphasizing flexibility, participation, and innovation. The research uses a descriptive qualitative approach, with data obtained from interviews, observations, and documentation studies at the Kauman Lasem Islamic Boarding School, Rembang. Data sources include pesantren leaders, administrators, teachers, and documents related to the curriculum. The data was analyzed by reduction and triangulation techniques. The results show that the implementation of adaptive leadership involves three main steps: identifying the need for change, developing a technology-based curriculum, and strengthening collaboration between stakeholders. Adaptive pesantren leaders build a participatory culture and encourage innovation through the integration of technology in learning.</p>



### PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran yang sangat penting dalam melahirkan generasi yang memahami nilai-nilai agama Islam sekaligus mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, di era digital, pesantren menghadapi tantangan besar dalam menyesuaikan kurikulumnya dengan perkembangan zaman. Perubahan kurikulum yang relevan dengan era digital diperlukan untuk memastikan santri tidak hanya memahami ilmu agama, tetapi juga memiliki literasi teknologi dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini. Namun, adaptasi ini tidak selalu berjalan mulus, terutama karena

perbedaan pandangan antara tradisionalisme dan modernisasi dalam pengelolaan pesantren. Fathurohman (2020), Warsito & Ayubi (2024), Zulhannan & Musyarrofah (2024), Hariyadi et al. (2020; 2021; 2022; 2023) menjelaskan pendidikan memegang peran penting dalam mengembangkan pemikiran dan kemajuan sumber daya manusia. Alvitarsari & Karjoso (2024), Aurora et al. (2024), Nisa et al. (2021), Hariyadi et al. (2024), Ilyas et al. (2021), Shofwani (2022) menjelaskan peran pendidikan dapat meningkatkan berpikir kritis serta mampu mengidentifikasi permasalahan secara tepat. Kepemimpinan pesantren memainkan peran krusial dalam mengelola perubahan. Pimpinan pesantren dituntut untuk memiliki kemampuan adaptif yang memungkinkan merespons dinamika perubahan secara efektif. Kepemimpinan adaptif menekankan fleksibilitas, keterlibatan semua pihak, dan inovasi dalam menghadapi tantangan yang kompleks. Namun, tidak semua pimpinan pesantren memiliki keterampilan adaptif yang memadai. Sebagian besar masih mengandalkan pendekatan tradisional yang cenderung hierarkis, sehingga proses adaptasi sering kali berjalan lambat atau menemui resistensi dari berbagai pihak. Alvitarsari & Karjoso (2024), Asmara (2020), Fathurohman et al. (2015) menjelaskan keterampilan membentuk kepribadian seseorang semakin terampil dan cekatan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Keterampilan dapat mengembangkan berpikir logis, kreatif, analitis dan inovatif (Hanif, 2018; Prayitno, 2013; Sari et al., 2021).

Selain itu, perubahan kurikulum di pesantren pada era digital juga dihadapkan pada tantangan infrastruktur dan keterampilan teknologi yang terbatas. Beberapa pesantren belum memiliki akses memadai terhadap teknologi, sementara santri membutuhkan pembelajaran berbasis digital untuk mendukung kemampuan di masa depan. Dalam konteks ini, penerapan kepemimpinan adaptif menjadi strategi penting untuk menjembatani kebutuhan perubahan kurikulum sekaligus menjaga identitas tradisional pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Nurdianasari et al. (2022), Septaningsih et al. (2020), Utaminingsih et al (2023) menjelaskan kurikulum berperan penting dalam membentuk karakter, ilmu, dan keterampilan dalam menghadapi kehidupan. Teknologi berperan penting sebagai sumber pembelajaran serta meningkatkan kreativitas berpikir kritis dan aktif (Nirwanto et al., 2021).

Hasil observasi di Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang Jawa Tengah menunjukkan perubahan kurikulum di era digital masih berjalan secara bertahap dan sering kali tidak terintegrasi dengan baik. Beberapa pesantren telah mulai memasukkan materi berbasis teknologi, seperti pengenalan literasi digital dan penggunaan perangkat lunak pendidikan, namun implementasinya belum merata. Dalam pengamatan langsung, sebagian besar proses pembelajaran masih mengandalkan metode tradisional, seperti pengajaran kitab kuning dengan metode *sorogan* dan *bandongan*. Walaupun metode ini efektif untuk pendidikan agama, santri sering kali kurang terpapar dengan keterampilan yang relevan dengan era digital. Ayumaruti et al. (2023), Endiawan et al. (2020), Sari (2023) menjelaskan peran literasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, analisis, dan penerapan informasi dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, keterlibatan pimpinan pesantren dalam mengelola perubahan kurikulum sangat bervariasi. Beberapa pimpinan pesantren menunjukkan kemampuan adaptif dengan mendorong kolaborasi antara guru, santri, dan pengurus dalam merancang perubahan kurikulum. Namun, masih terdapat pesantren yang mengalami hambatan karena resistensi terhadap perubahan, terutama dari pihak yang khawatir bahwa modernisasi dapat mengurangi nilai-nilai tradisional Islam yang menjadi inti pendidikan pesantren. Hasil wawancara dengan pimpinan pesantren mengungkapkan penerapan kepemimpinan adaptif menjadi tantangan yang signifikan. Salah satu pimpinan pesantren menyatakan proses perubahan kurikulum membutuhkan pendekatan yang kolaboratif, namun resistensi dari pihak internal menghambat implementasi. Wawancara dengan guru dan santri mengapresiasi upaya perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pimpinan pesantren. Guru merasa terbantu dengan adanya pelatihan penggunaan teknologi untuk pembelajaran, meskipun mengakui masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Sementara itu, santri mengungkapkan harapan agar pembelajaran di pesantren lebih variatif dan relevan dengan kebutuhan di era modern. Beberapa

santri menyatakan integrasi teknologi dalam pembelajaran membantu memahami materi dengan lebih baik dan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kepemimpinan adaptif dalam mengelola perubahan kurikulum pesantren di era digital di Pondok Pesantren Kauman Lasem, Rembang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif untuk mengeksplorasi penerapan kepemimpinan adaptif dalam mengelola perubahan kurikulum pesantren di era digital. Pendekatan naratif dipilih karena peneliti menggali cerita, pengalaman, dan praktik kepemimpinan yang dijalankan oleh pimpinan pesantren dalam merespons perubahan. Pendekatan ini membantu memahami dinamika adaptasi kurikulum dari sudut pandang berbagai pihak yang terlibat. Data penelitian pada penelitian ini berupa narasi pengalaman pimpinan pesantren dalam mengelola perubahan kurikulum di Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang Jawa Tengah, proses adaptasi kurikulum berbasis teknologi di lingkungan pesantren, tantangan dan strategi dalam menerapkan kepemimpinan adaptif, dan pandangan santri, guru, dan pengurus pesantren terkait dampak perubahan kurikulum. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari pimpinan pesantren, guru, santri, dan pengurus pesantren. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen kurikulum pesantren, kebijakan terkait pendidikan, silabus, dan modul pembelajaran berbasis digital dan literatur tentang kepemimpinan adaptif dan implementasi teknologi dalam pendidikan Islam. Fathurohman (2015), Rosiana et al. (2021), Widiyanto & Fathurohman (2019) menjelaskan dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi mendalam terhadap fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui data yang bersifat deskriptif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman, strategi, dan tantangan dalam penerapan kepemimpinan adaptif di pesantren. Wawancara dilakukan kepada pimpinan pesantren, guru, santri, dan pengurus pesantren. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan di pesantren, seperti pengajaran dengan kurikulum baru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan interaksi antara pimpinan pesantren, guru, dan santri. Observasi dilakukan untuk mencatat pola kepemimpinan, dinamika perubahan, dan implementasi kurikulum berbasis digital. Studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis dokumen resmi pesantren, seperti kebijakan kurikulum, jadwal pembelajaran, dan materi ajar berbasis teknologi. Teknik analisis data menggunakan model analisis kualitatif dari Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tiga tahapan utama yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan dan mendalam seperti strategi kepemimpinan adaptif, proses adaptasi kurikulum berbasis teknologi, dan tantangan dalam implementasi perubahan. Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk memvisualisasikan proses dan hubungan antar-temuan. Penyajian data membantu memahami pola dan dinamika penerapan kepemimpinan adaptif dalam mengelola perubahan kurikulum. Penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memastikan validitas dan keandalan hasil penelitian. Validitas data dalam penelitian ini dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan *member checking*. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data dari berbagai informan (pimpinan pesantren, guru, santri, dan pengurus). Triangulasi metode menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memastikan kekayaan perspektif. *Member checking* dilakukan untuk mengonfirmasi interpretasi peneliti kepada informan untuk memastikan kesesuaian dengan pengalaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kepemimpinan adaptif dalam mengelola perubahan kurikulum pesantren di era digital. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan adaptif memainkan peran penting dalam menjawab tantangan perubahan kurikulum di Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang Jawa Tengah. Berikut adalah hasil dan pembahasan yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian mengetahui strategi penerapan kepemimpinan adaptif, tantangan dalam penerapan kepemimpinan adaptif, dan dampak kepemimpinan adaptif terhadap perubahan kurikulum.

### **Strategi Penerapan Kepemimpinan Adaptif**

Kepemimpinan adaptif di Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang Jawa Tengah terlihat dalam berbagai strategi yang diterapkan oleh pimpinan pesantren untuk mengelola perubahan kurikulum. Beberapa strategi utama yang diidentifikasi adalah pimpinan pesantren melakukan analisis kebutuhan untuk memastikan kurikulum yang dirancang mampu memenuhi tuntutan era digital tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisional Islam. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh informasi pimpinan pesantren menyatakan identifikasi kebutuhan dilakukan melalui diskusi dengan guru dan pengurus untuk memahami area kurikulum yang perlu diperbarui, seperti literasi digital dan keterampilan abad 21. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil identifikasi melibatkan evaluasi rutin terhadap materi ajar dan metode pembelajaran yang digunakan. Beberapa pesantren mulai mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum untuk mendukung pembelajaran digital, seperti penggunaan perangkat lunak pembelajaran, e-learning, dan materi digital. Berdasarkan studi dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti diperoleh informasi dokumen kurikulum menunjukkan penambahan materi seperti literasi digital, dasar-dasar komputer, dan aplikasi teknologi dalam konteks Islami. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti laksanakan kepada guru diperoleh informasi guru mengapresiasi dukungan pimpinan pesantren dalam menyediakan pelatihan teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Kepemimpinan adaptif di pesantren mendorong keterlibatan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, santri, dan pengurus, dalam perencanaan dan pelaksanaan perubahan kurikulum. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan diperoleh informasi pimpinan pesantren menyatakan bahwa pendekatan kolaboratif membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan dan menciptakan rasa memiliki di antara seluruh pihak yang terlibat. Strategi yang diterapkan mencerminkan fleksibilitas dan keterbukaan kepemimpinan adaptif dalam menghadapi perubahan. Identifikasi kebutuhan, pengembangan berbasis teknologi, dan pendekatan kolaboratif memastikan perubahan kurikulum tidak hanya relevan dengan era digital tetapi juga diterima oleh seluruh komunitas pesantren. Alvitari & Karjoso (2024) menjelaskan kolaborasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan kemanfaatan pembelajaran lebih maksimal.

### **Tantangan dalam Penerapan Kepemimpinan Adaptif**

Hasil penelitian menunjukkan penerapan kepemimpinan adaptif di pesantren menghadapi beberapa tantangan utama yakni resistensi terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kesenjangan keterampilan teknologi. Resistensi terhadap perubahan pada penelitian ini diperoleh hasil sebagian guru dan pengurus pesantren khawatir modernisasi kurikulum dapat mengurangi fokus pada nilai-nilai tradisional Islam. Hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh beberapa guru diperoleh hasil guru merasa ragu dengan manfaat pembelajaran berbasis digital, terutama dalam konteks pengajaran kitab kuning. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan diperoleh hasil ada kecenderungan untuk mempertahankan metode pembelajaran tradisional yang dianggap sudah mapan. Keterbatasan infrastruktur teknologi pada penelitian ini diperoleh hasil banyak pesantren menghadapi keterbatasan fasilitas teknologi, seperti perangkat komputer, akses internet, dan perangkat lunak pembelajaran. Berdasarkan studi

dokumentasi pada penelitian ini diperoleh hasil hanya sebagian pesantren yang memiliki anggaran untuk investasi teknologi. Berdasarkan hasil wawancara pimpinan diperoleh hasil pimpinan pesantren mengakui bahwa keterbatasan sumber daya menjadi hambatan utama dalam implementasi perubahan kurikulum berbasis teknologi. Patel et al. (2020), Nisha & Kumar (2025) menjelaskan kemampuan untuk menyusun strategi, metode, dan pendidikan pendidikan dapat memfasilitasi pembelajar untuk berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial dan ekonomi.

Kesenjangan keterampilan teknologi pada penelitian ini diperoleh hasil penelitian beberapa guru dan santri masih memiliki keterbatasan dalam literasi teknologi, sehingga memerlukan pelatihan intensif untuk mendukung adaptasi kurikulum. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan peneliti diperoleh informasi guru menyatakan perlunya pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tantangan-tantangan ini menunjukkan perlunya pendekatan strategis dalam menerapkan kepemimpinan adaptif. Pengelolaan resistensi, peningkatan infrastruktur, dan pengembangan keterampilan teknologi adalah kunci untuk memastikan keberhasilan perubahan kurikulum.

### **Dampak Kepemimpinan Adaptif terhadap Perubahan Kurikulum**

Penerapan kepemimpinan adaptif menunjukkan dampak positif terhadap perubahan kurikulum pesantren di era digital, antara lain peningkatan relevansi kurikulum, pengembangan keterampilan abad 21, dan penguatan budaya kolaborasi. Peningkatan relevansi kurikulum pada penelitian ini diperoleh informasi dengan integrasi teknologi, kurikulum pesantren menjadi lebih relevan dengan kebutuhan generasi muda di era digital, tanpa mengurangi fokus pada nilai-nilai tradisional Islam. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti diperoleh informasi materi baru, seperti literasi digital, disambut dengan antusias oleh santri, terutama yang ingin melanjutkan pendidikan atau bekerja di bidang yang membutuhkan keterampilan teknologi. Berdasarkan pengembangan keterampilan abad 21 yang telah dilaksanakan oleh peneliti diperoleh hasil santri mulai dilatih untuk memiliki keterampilan seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi teknologi, yang penting untuk menghadapi tantangan masa depan. Berdasarkan hasil wawancara santri diperoleh hasil santri menyatakan merasa lebih siap untuk bersaing di dunia kerja karena telah mendapatkan keterampilan baru melalui kurikulum yang diperbarui.

Berdasarkan hasil penguatan budaya kolaborasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti diperoleh hasil pendekatan kolaboratif yang diterapkan dalam kepemimpinan adaptif meningkatkan keterlibatan guru dan pengurus dalam pengambilan keputusan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti diperoleh hasil guru dan pengurus merasa lebih dihargai karena dilibatkan dalam proses perubahan kurikulum. Dampak positif dari kepemimpinan adaptif menunjukkan model ini efektif dalam mengelola perubahan kurikulum pesantren di era digital. Dengan menekankan fleksibilitas dan kolaborasi, kepemimpinan adaptif berhasil menjembatani kebutuhan modernisasi tanpa kehilangan esensi pendidikan Islam.

### **SIMPULAN**

Penerapan kepemimpinan adaptif merupakan strategi yang efektif dalam mengelola perubahan kurikulum pesantren di era digital. Model kepemimpinan di pesantren mampu untuk menghadapi tantangan modernisasi tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional Islam. Kepemimpinan adaptif di pesantren ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam merespons kebutuhan perubahan kurikulum. Pimpinan pesantren tidak hanya menjadi pengambil keputusan, tetapi juga fasilitator yang mendorong keterlibatan semua pihak, seperti guru, santri, dan pengurus, dalam merancang dan melaksanakan perubahan kurikulum. Identifikasi kebutuhan dan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan menjadi elemen kunci keberhasilan kepemimpinan ini. Perubahan kurikulum di pesantren melibatkan integrasi teknologi untuk meningkatkan relevansi pembelajaran di era digital. Proses ini meliputi penambahan materi literasi digital, penggunaan

perangkat teknologi dalam pembelajaran, dan pelatihan keterampilan teknologi bagi guru dan santri. Tantangan utama yang dihadapi meliputi resistensi terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kesenjangan keterampilan digital. Kepemimpinan adaptif membantu mengatasi tantangan ini melalui pendekatan kolaboratif, komunikasi yang efektif, dan penyediaan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas guru dan santri. Peningkatan akses teknologi dan dukungan dari pihak eksternal juga menjadi solusi untuk mengatasi hambatan ini. Penerapan kepemimpinan adaptif berdampak positif terhadap peningkatan relevansi kurikulum pesantren, pengembangan keterampilan abad 21 bagi santri, dan penguatan budaya kolaborasi di lingkungan pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Y., Darmuki, A., Hariyadi, A., (2022) The Evaluation of JIDI (Jigsaw Discovery) Learning Model in the Course of Qu'ran Tafsir. *International Journal of Instruction*, 15(1), 799-820
- Alya Tri Alvitarsari, & Tri Krianto Karjoso. (2024). Transformasi Sosial Budaya Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19: Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(1), 73–81. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i1.4251>
- Asmara, R. I. D. P. (2020). Pemanfaatan Media Unos Dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Peningkatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Ayumaruti, D., Dien Anshari, & Evi Martha. (2023). Determinan Sosial yang Berhubungan dengan Tingkat Literasi Kesehatan Mental Mahasiswa S1 Reguler Angkatan 2018 Universitas Andalas Provinsi Sumatera Barat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), 2539–2549. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i12.4049>
- Endiawan, A. S., Fathurohman, I., & Santoso. (2020). The Development Of Literacy Learning Media Of Illustrated Story Based On Android E-book Toword Reading Interest Of Third Grade Students. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 564–570.
- Fathurohman, I. (2015). Aspek Citraan Dalam Novel Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk: Kajian Stilistika Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Smk Tamansiswa Banjarnegara. *Refleksi Edukatika*, 4(1). <https://doi.org/10.24176/re.v4i1.425>
- Fathurohman, I. (2020). Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Melalui Live Streaming Youtube Berbasis Open Broadcast Software Dan Whatsapp Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 668–675. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.704>
- Fathurohman, I., Nurcahyo, A. D., & Rondli, W. S. (2015). Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/re.v5i1.430>
- Hanif, S. L. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Eksperimentasi Model Circ Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V Sd 1 Tritis Jepara. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 65–80. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2784>
- Hariyadi, A., (2014). Peran Pengawas Dalam Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah. *Jurnal. Jurnal Manajemen dan Penelitian Akutansi*. 7 (2) hlm. 124-143
- Hariyadi, A., et al., (2018). Charismatic Leadership of Kiai in Developing an Organizational Culture of Islamic Boarding School. *Jurnal. The Journal of Educational Development*. 6 (1) hlm. 44-53
- Hariyadi, A., 2018. Model Peningkatan Kualitas Guru Berbasis Kinerja. *Prosiding Universitas Muria Kudus*.
- Hariyadi, A., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, Ahmad. 2018. User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111

- Hariyadi, A., Fuadul, M., & Aldinda Putri (2021) Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual Pada Mata Kuliah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika* Vol 12(1) 110-11
- Hariyadi, A., 2020. Kepemimpinan Karismatik Kiai dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren. *Jurnal Equity in Education Journal* (EEJ). 02 (02).
- Hartina, Hariyadi, A., Tukiyo & Rona D., Ismaeel S. (2022) Strengthening Characteristics of Organizational Structures as An Effort To Improve Madrasah Employee Performance. *Al-Tanzim: jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. (6), 3. 880-893
- Hariyadi, Ahmad, Dumiyati, Tukiyo Tukiyo, Agus Darmuki., (2023) The Effectiveness of PBL Collaborated with PjBL on Students' 4C in the Course of Basic Education. *International Journal of Instruction*, 16 (3)
- Holmqvist, G., & Lundqvist-Persson, C. (2024). A Structured Observation Framework for Evaluating Clients' Inner Change During and After Art Therapy. *Art Therapy*, 41(2), 56–64. <https://doi.org/10.1080/07421656.2023.2240681>
- Masbullah, M, Amru Bin As, Naili M, Ahmad H., (2023) Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*. (6), 1. Hlm. 92-101
- Aurora, N. S. I. I., Meiranny, A., & Endang Susilowati. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Sosial-Emosional Anak Usia Dini: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(4), 768–777. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.4940>
- Nirwanto, B. G., Murtono, M., & Fathurrohman, I. (2021). Media Puzzle Berbantu Augmented Reality pada Muatan Pelajaran IPA Tema Ekosistem. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 275. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38503>
- Nisa, F., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2021). Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo Pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1179–1186.
- Nurdianasari, N., Rahmawati, E., Zahroul Fitriyah, C., Utama, F. S., & Rukmana, L. P. (2022). Analisis Kesesuaian Muatan Pendidikan Karakter dengan Buku Siswa Kelas IV SD Berbasis Kurikulum 2013 Tema Pahlawanku. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i1.116714>
- Qowim, M. Slamet U, Ahmad H. (2024) The Influence of Organizational Cultur and Princial Leadership Toward Performance of MI Teachers in Sedan District, Rembang Regency. *ICCCM JSDH/ 3* (5).
- Patel, D. R., Cabral, M. D., Ho, A., & Merrick, J. (2020). A clinical primer on intellectual disability. *Translational Pediatrics*, 9. <https://doi.org/10.21037/TP.2020.02.02>
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>
- Shofwani, S. A., & Ahmad Hariyadi., 2019. Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Muria Kudus. *Jurnal Stie Semarang* (Edisi Elektronik), 11 (1), 52-65.
- Shofwani, S.A., Sundari, P., Mumpuni Hartarini, Y., Hariyadi, A., & Semarang, S. (n.d.). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal EEJ*. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej>
- Sodikun, Suwarno, Mustofa, Suad, Ahmad H. (2023) Supervisi Akademik Berbasis TIK untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran. *Equaty in Education Journal* (EEJ) 5 (1) 65-72.
- Suad, J., M. Syahrul I, Ahmad Hariyadi. (2021). Enhancing Student's Reading Comprehension Quality Using The Jigsaw Method: A Case Study of Stundents in Universities. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*. 10 (1) hlm 260-273.
- Suwarno Suwarno, Ahmad H. (2023) The Influence of the school Head's leadership and academic supervision of teacher performance Elementary school in jepara. *INSPIRO*. 1 (1).

- Suprijati, Hermin. Ahmad H, Sri Utaminingsih. (2024) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Program Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal. Scientia*. 3 (1).
- Septaningsih, U., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2020). Keterampilan Guru Melalui Model Picture and Picture Berbantuan Media Roda Putar Kelas IV SDN Wonorejo 2 Demak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 661–666. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.887>
- Utaminingsih, S. Ahmad H. (2024) Analysis of Learning Leadership Management Based on Shoft Skill. *Jurnal Uniglobal Journal of Social Sciences and Humanities*. 3 (2)
- Warsito, T. D., & Dian Ayubi. (2024). Gambaran Perilaku Ditinjau dari Faktor Kesulitan Emosional dan Pro-Sosial Remaja di Kota Bekasi Tahun 2023. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(5), 1300–1312. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i5.4984>
- Widianto, E., & Fathurohman, I. (2019). Variasi Tunggal Bahasa dalam Interaksi Penjual dan Pembeli di Kawasan Makam Sunan Muria. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.3403>
- Zulhannan, & Musyarrofah, U. (2024). Education System and Network of Quran Memorization Islamic Boarding Schools in Kudus, Surakarta, and Bogor. *Millah: Journal of Religious Studies*, 23(1), 301–330. <https://doi.org/10.20885/millah.vol23.iss1.art10>